

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, terutama pada negara-negara yang berkembang seperti Indonesia. Peran strategis yang disebabkan oleh fungsi utama Bank sebagai lembaga yang dapat secara efisien mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat. Bank berperan penting dengan bertindak sebagai perantara antara yang memiliki kelebihan dana dan kekurangan dana, supaya dana itu dapat memberikan kelebihan yang besar kepada masyarakat dan mempunyai kebebasan untuk memilih antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Menurut Hidayatullah (2017) Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan operasi baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan layanan keuangan lainnya melalui penerapan prinsip-prinsip syariah Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman.

“ Modern Islamic finance begins with the emergence of Islamic banking, where financial products and service are devoid of riba (interest). As the industry grows, many financial products were initiated and adopted to incorporate shariah complaint aspect. In view of this development , product innovation became inevitable in Islamic financial service industry. The first succesful application of Islamic finance was undertaken in 1963 by Egypt’s Mit Ghamr Saving Bank, which earned its income from profit-sharing investments rather than from interest. In 1973, the conference of foreign ministers of Muslim countries decided to establish the Islamic Development Bank with the aim of fostering economic development and social progress of Muslim countries in accordance with the principles of Shariah” dapat diartikan bahwa

keuangan Islam modern dimulai dengan munculnya perbankan Islam, dimana keuangan produk dan jasa tidak dikenakan riba (bunga). Seiring dengan pertumbuhan industri banyak produk keuangan dimulai untuk memasukkan aspek-aspek yang sesuai dengan syariah. Aplikasi keuangan Islam pertama yang berhasil adalah dilakukan pada tahun 1963 oleh Bank Tabungan Mit Ghamr Mesir, yang memperoleh pendapatan dari investasi bagi hasil daripada dari bunga. Pada tahun 1973, konferensi asing menteri negara-negara Muslim memutuskan untuk mendirikan Bank Pembangunan Islam dengan tujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial negara-negara Muslim sesuai dengan prinsip Syariah (Ringim, 2014)

Bank Syariah memiliki produk atau layanan yang tidak ada dalam bank konvensional seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan lain sebagainya. Perbankan Syariah dalam istilah internasional dikenal dengan *Islamic Banking* atau *Interest free Banking* (Muhammad, Manajemen Bank Syariah Edisi 2, 2011). Pandangan umum yang ditangkap oleh masyarakat mengenai Bank Syariah bahwa bank syariah tanpa bunga dan Bank Syariah identik dengan sistem bagi hasil. Namun, persepsi setiap masyarakat beragam menanggapi tentang bunga bank dan bagi hasil. Berbagai persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap Bank Syariah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah terutama pada dominasi Bank Konvensional.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh masing-masing individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan informasi untuk membuat gambar dunia yang memiliki makna, sehingga persepsi bisa sangat beragam antara individu satu dengan yang lainnya untuk menemukan pencapaian yang sama. Persepsi tentang produk pada Bank Syariah merupakan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan .

Minat adalah kecenderungan pada keinginan seseorang dalam proses bebas memilih untuk melakukan apa yang dikehendaki. Masyarakat bebas memilih terhadap minat nya tentang perbankan syariah, apa yang diketahuinya terhadap bank syariah tentang produknya, pelaksanaannya. Akan tetapi masyarakat banyak yang tidak memahami secara rinci tentang pemahaman hukum bunga bank, produk-produknya, tidak heran apabila masyarakat enggan menggunakan bank syariah karena ketidakpercayaannya terhadap bank syariah dan menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Dari fenomena yang terjadi ini banyaknya produk yang dikeluarkan bank syariah belum tersosialisasikan secara penuh kepada masyarakat sehingga kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.

Pemilihan produk pada Bank Syariah seringkali didasarkan pada aspek-aspek informasi tentang manfaat yang akan diperoleh dari produk Perbankan tersebut. Perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga bank dan produk itu sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk di Bank Syariah, sehingga penelitian harus dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh perbedaan persepsi atas bagi hasil, bunga bank, dan produk terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah. Bank Syariah memiliki produk atau jasa yang menjadi faktor pendukung produk bank syariah yang tidak akan ditemukan dalam operasional bank konvensional. Sebagaimana dalam firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. (QS.Al-Baqarah:278)

Masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Mayoritas penduduknya seorang Muslim yang dengan teguh memegang ajarannya didalam setiap aktivitas yang dilakukannya. Namun masih banyak yang belum menggunakan produk perbankan syariah karena sebagian masyarakat masih belum yakin terhadap prinsip Bank syariah yang diterapkan itu apakah sudah benar atau tidak. Mereka mengetahui bahwa riba itu sangat diharamkan dalam Islam, tetapi realitanya dilapangan masih banyak masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang menjadi nasabah pada Bank Konvensional yang sudah jelas itu menggunakan sistem bunga/ riba dalam mencari keuntungan. Selain itu, kurangnya sosialisasi dan informasi kepada masyarakat mengenai produk-produk pada Bank Syariah sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bank syariah dan berkurangnya juga minat masyarakat menggunakan produk-produk Bank Syariah. Dilihat juga dari survei tempat bahwa nasabah yang mengunjungi sangat kurang dan minim sekali kemungkinan hanya beberapa nasabah saja yang ada keperluan ke Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat yang bernama Nor Alinda mengatakan bahwa “ saya pernah mendengar tentang bank syariah tetapi saya belum mengetahui secara penuh tentang bank syariah tersebut, dan tidak semua masyarakat muslim menggunakan bank syariah karena tidak mengetahui prinsip bank syariah secara benar dan informasi tentang produk-produk bank syariah masih kurang dilingkungan masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Dan banyak masyarakat tidak tahu tentang bank syariah.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menyusun skripsi dengan mengangkat sebuah judul “ **Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Mentawa**

Baru Ketapang Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bunga bank , bagi hasil, dan produk berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit?
2. Apakah persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk secara parsial terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia KC Sampit.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk secara simultan terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia KC Sampit.

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat bermanfaat sebagai rujukan/acuan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya tentang persepsi masyarakat terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia
2. Hasil Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan khususnya tentang persepsi masyarakat terhadap produk di bank syariah dan dapat bermanfaat untuk kegiatan

akademik bagi peneliti dan bagi pihak fakultas sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau berasal dari suatu hal yang ikut dalam membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud didalam penelitian yang dilakukan penulis ini ialah pengaruh masyarakat terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah.

2. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui beberapa hal dimana seseorang dapat memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi-informasi yang didapaknya melalui pancaindranya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah persepsi terhadap bagi hasil, bunga bank, dan produk

3. Minat

Minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih, setiap minat akan memenuhi kebutuhannya.

4. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud didalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang belum menjadi nasabah Bank Syariah dan juga yang sudah menjadi nasabah untuk menjadi suatu perbandingan.

5. Produk

produk adalah semua produk yang dapat ditawarkan ke dalam pasar untuk menarik perhatian konsumen/nasabah untuk membeli, menggunakan atau mengonsumsi

yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhannya (Amstrong, 2001, hal. 346).

Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk-produk yang ada di Perbankan Syariah.

6. Bank Syariah

Bank syariah adalah Bank yang melaksanakan operasi baik dalam menghimpun dana, menyalurkan dana dan layanan keuangan lainnya melalui penerapan prinsip-prinsip syariah Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman (Hidayatullah, 2017, hal. 58).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan ini sangat mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk mempermudah melakukan pengumpulan data. Adapun penelitian terdahulu yang sangat relevan untuk menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah di kota Padang yang dilakukan oleh Neng Kamarni (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keagamaan, pengetahuan tentang keberadaan bank syariah dan pengetahuan tentang produk pada mekanisme perbankan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan bank syariah, sedangkan pada variabel tenaga kerja, tingkat pendapatan, pengeluaran dan tingkat preferensi berpengaruh dalam berhubungan dengan Bank syariah.
2. Penelitian tentang Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di Bank BNI Syariah Semarang yang dilakukan oleh Anita Rahmawaty (2014), di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi tentang bunga bank dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan persepsi

produk perbankan syariah tidak berpengaruh pada minat menggunakan produk perbankan syariah

3. Penelitian dengan judul Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah yang dilakukan oleh Rahman Yulianti (2015), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada kurangnya minat pada masyarakat Aceh untuk menggunakan produk, meskipun masyarakat Aceh pada umumnya telah menjalani Syariah Islam secara Khaffah. Ini merupakan tantangan besar bagi bank syariah untuk mensosialisasikan produk syariah dengan masyarakat.
4. Penelitian dengan judul Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan yang dilakukan oleh Dian Ariani (2007), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan variabel pendidikan, usia, dan layanan dengan persepsi masyarakat umum bank syariah di Medan. Dari tiga variabel independen, tampaknya variabel layanan yang terdiri dari variabel utama yang paling berkontribusi pada hasil persepsi masyarakat umum bank syariah di Medan.

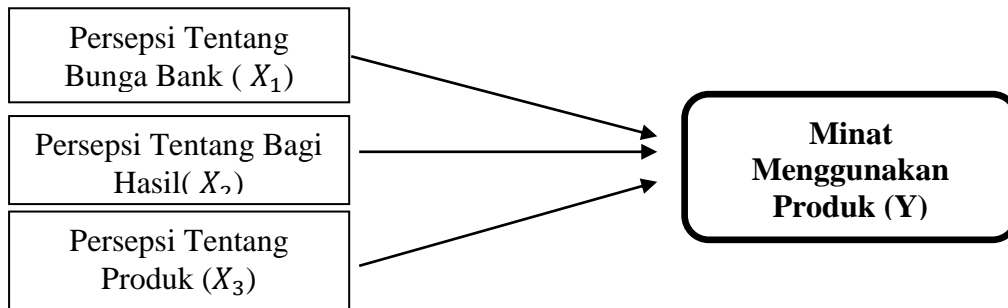
G. Kerangka Pemikiran

Di dalam kerangka pemikiran yang penulis gambarkan ialah pengaruh sistematis antara variabel X dan variabel Y, yaitu persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang bagi hasil, dan persepsi tentang produk terhadap variabel Y yang merupakan minat menggunakan produk. Dari variabel diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah apakah persepsi bunga bank, bagi hasil, dan produk berpengaruh terhadap minat menggunakan produk di Bank Syariah.

Skema Kerangka Teori

Gambar i.

Persepsi Bank Syariah (X)



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diduga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel persepsi tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk secara parsial terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk secara simultan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan

Bab II merupakan landasan teori pada bab ini menyajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, yakni teori tentang

persepsi Bank Syariah, persepsi tentang bunga bank, persepsi tentang bagi hasil, persepsi tentang produk bank syariah dan minat menggunakan produk.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini menyajikan jenis penelitian yang dilakukan, obyek penelitian, sumber dan karakteristik data penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian , dan metode analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian yang dilakukan berupa persepi tentang bunga bank, persepsi tentang bagi hasil, persepsi tentang pengetahuan produk dalam minat menggunakan produk di Bank Syariah.

Bab V adalah penutup. Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan